

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Bokol. Metode penelitian yang dipakai penelitian ini yakni kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sasaran penelitian yakni pengurus, PAMSIMAS Desa Bokol, dan masyarakat sebagai pengguna. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode Analisis data menggunakan analisis interaktif dan analisis diagram *fishbone*. Sementara validasi data menggunakan triangulasi data sumber.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan beberapa poin kesimpulan. Pertama, aspek produktivitas, pengurus program PAMSIMAS di Desa Bokol Kecamatan Kemangkon mampu memberi kepastian waktu dan kecermatan melayani masyarakat sekaligus dalam hal pelayanannya sesuai dengan prosedur. Hal ini terlihat dari perkembangan program yang berjalan baik dengan meningkatnya jumlah masyarakat yang terlayani termasuk masyarakat yang berpendapat rendah di Desa Bokol yang dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan dan juga penerapan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat yang semakin baik. Aspek responsivitas, pengurus program PAMSIMAS di Desa Bokol Kecamatan Kemangkon mampu merespon setiap warga yang ingin mendapatkan pelayanan dan melakukan pelayanan dengan tepat dan cepat, ditambah para pengurus juga merespon keluhan pelanggan dengan baik. Hal ini tidak lepas dari tingkat kepatuhan yang baik ditambah respon dari pelaksana kebijakan maksimal sehingga pengimplementasian Program PAMSIMAS terlaksana dengan baik dan juga optimal. Aspek akuntabilitas, pengurus dalam program PAMSIMAS di Desa Bokol Kecamatan Kemangkon mampu memberikan pelayanan adil kepada masyarakat dengan mendahulukan kepentingan warga seperti kejelasan informasi biaya, waktu dan prosedur pelayanan. Hal ini terlihat dari pengambilan keputusan dan wewenang yang diberikan pada pengurus dijalankan dengan orang-orang yang sesuai. pengambilan keputusan selalu dikordinasikan kepada stakeholders khususnya warga Desa Bokol sebagai penerima manfaat, yang mana pengurus bekerja mampu bersikap adil dan bekerja sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ada dan keputusan yang diambil tentu untuk kepentingan bersama

Kata kunci: Kinerja, Penyediaan Air Minum, Desa Bokol

ABSTRACT

This study aims to describe the performance of the Agency for the Improvement of the Implementation of Implementation of the Community-Based Water Supply and Sanitation Program in Bokol Village. The research method used in this research is qualitative with a descriptive approach. The research targets are the management of PAMSIMAS Bokol Village, and community as users. Data collection used interviews, observation, and documentation. Methods Data analysis uses interactive analysis and fishbone diagram analysis. Meanwhile, data validation uses source data triangulation.

Based on the results of the study showed several points of conclusion. First, the productivity aspect, the management in the PAMSIMAS program in Bokol Village, Kemangkon District is able to provide certainty of time and accuracy in serving the community as well as in terms of service according to procedures. This can be seen from the development of the program that is going well with the increasing number of people served, including people with low incomes in Bokol Village who can access sustainable drinking water and sanitation services as well as the application of values and behaviors for a clean and healthy life that is getting better. Aspects of responsiveness, the management in the PAMSIMAS program in Bokol Village, Kemangkon District is able to respond to every citizen who wants to get service and provide services appropriately and quickly, plus the administrators also respond to customer complaints well. This is inseparable from the good level of compliance plus the maximum response from policy implementers so that the implementation of the PAMSIMAS Program is carried out properly and optimally. Aspects of accountability, administrators in the PAMSIMAS program in Bokol Village, Kemangkon District are able to provide fair services to the community by prioritizing the interests of residents such as clarity of information on costs, time and service procedures. This can be seen from the decision making and the authority given to the management is carried out with the appropriate people. Decision making is always coordinated with stakeholders, especially residents of Bokol Village as beneficiaries, where the management is able to work fairly and work in accordance with existing rules and regulations and decisions taken are of course for good.

Keywords: Performance, Drinking Water Supply, Bokol Village